3 Dimensi Modelling Untuk Film Kartun 2 Dimensi, Studi Kasus Pembuatan Film Animasi "NOVA AERA"

SKRIPSI

PERPUSTAKAAN



Disusun oleh : <u>Muhammad Arif Santosa</u> 03.11.0291

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIKOM YOGYAKARTA

2008



3 Dimensi Modelling Untuk Film Kartun 2 Dimensi, Studi Kasus Pembuatan Film Animasi "NOVA AERA"

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta



Disusun oleh : <u>Muhammad Arif Santosa</u> 03.11.0291

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER AMIKOM YOGYAKARTA 2008

HALAMAN PENGESAHAN

3 Dimensi Modelling Untuk Film Kartun 2 Dimensi, Studi Kasus Pembuatan Film Animasi "NOVA AERA"

Diajukan untuk memenuhi sebagai prasyarat

untuk menyelesaikan program sarjana S1 Jurusan Teknik Informatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer "AMIKOM"

Yogyakarta

Disetujui dan disahkan:

IN INFORM	
WALEMEN MATIKA	
Nº CONTRACTOR	
3	
E AGASTAN E	
Ketua STMIK "AMIKOM"	,
2	
× Contraction +	
The A	
KOMVOGYN	
- H	
1 /L	

Dr. M. Suyanto, MM.

Dosen Pembimbing

Amir Fatah Sofyan, ST, M.Kom



HALAMAN BERITA ACARA

Laporan skripsi ini, telah di presentasikan dan di pertahankan di depan tim penguji, program Strata-1 jurusan Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta

- Nama : Muhammad Arif Santosa
- Hari : Saptu
- Tanggal : 17 Mei 2008

Jam : 08.50

Ruangan : Pixel, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer "AMIKOM". JI Ring Road Utara Condong-Catur Depok Sleman Yogyakarta.

Tim penguji :

Penguji I :

(Amir Fatah Sofyan, ST, M.Kom)

Penguji II:

(Ema Utami, S.Si, M.Kom)

(Erik Hadi aputra, S.Kom)

Penguji III :

Motto

Diunia ini lebih banyak hal yang tidak kita ketahui dari pada yang kita ketahui, dan hal yang kita ketahui kadang berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya, oleh karena itu berusahalah untuk terus belajar dan berlatih agar mengetahui sesuatu hal dengan benar

Halaman persembahan

- 1. Puji Syukur aku ucapkan kepada ALLAH SWT, Yang senantiasa memberikan kemudahan dan rahmadnya.
- Kepada kedua orang tua, yang telah begitu banyak memberikan kemudahan untukku baik yang berbentuk materiil maupun spirituil. Cinta kasih dan doa restu kalian sumber inspirasi. Sembah sujud dari Ananda Pandu.
- 3. Semua teman-teman yangtelah banyak membantu dan mendukungku selama ini.
- 4. Juga semua pihak yang belum atau tidak penulis cantumkan diatas yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama ini

v

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

Adapun penyusunan Laporan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Pendidikan Strata-1 di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

Terselesaikannya Laporan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan moral maupun spiritual dan juga bimbingan ilmu pengetahuan, oleh karena itu pada kesempatan yang sangat berharga ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak DR. Mohammad Suyanto, MM selaku Ketua STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.
- Bapak Amir Fatah Sofyan, ST selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga mampu menyelesaikan Laporan Skripsi ini tepat pada waktunya.
- Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu saya hingga selesainya pemyusunan laporan skripsi ini dengan lancar.
- Kedua Orang Tua yang telah membimbing dan memberikan dukungan materi maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa seorang manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Laporan skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman.

Demikian Laporan skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan lembaga STIMIK AMIKOM Yogyakarta. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mengharapkan kerjasamanya selalu.

Wassalam

Yogyakarta, Mei 2008

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Maksud dan Tujuan	3
E. Metode Pengumpulan Data	4
F. Sistematika Penulisan	5

1

BAB II DASAR TEORI

A. Sejarah animasi	7		
B. Sejarah tekhnik animasi			
C. Sikap asas film animasi	10		
D. Jenis tekhnik film animasi	12		
1. Film animasi 2D (Flat Animation)	12		
2. Film animasi 3D (Object animation)	13		
E. Jenis-jenis animasi	16		
1. Animasi 2D (2 Dimensi)	16		
2. Animasi 3D (3 Dimensi)	16		
3. Animasi tanah liat (Clay animation)	16		
4. Film animasi jepang (Anime)	16		
F. Proses singkat pembuatan film animasi 2D dan 3D	17		
1. Proses singkat pembuatan film animasi 2D.	17		
2. Proses singkat pembuatan film animasi 3D	18		
G. Software pembuat animasi	19		
1. 3Dsmax 8.0	19		
2. Macromedia Flash MX	20		
3. Adobe Photoshop CS 2	21		
4. Adobe AfterEffect	22		
5. AudaCity 1.2.6	23		
6. U lead VideoStudio 10	23		

BAB III PRA PRODUKSI

A. Merancang ide cerita	25
B. Tema	25
C. Menulis Logline	25
D. Sinopsis	26
E. Diagram Scene	30
F. Character Development	33
G. Storyboard	35

BAB IV PRODUKSI

A. Modelling	37
1. Modeling kaki	37
2. Mod <mark>eli</mark> ng badan	54
3. Modeling lengan	58
4. Modeling kepala	62
5. Modeling rambut	66
6. Modeling background	70
B. Materialing (Memberi material pada object)	75
1. Memberi material pada object badan	75
2. Memberi material pada object kepala	<mark>83</mark>
3. Memberi material pada object rambut	95
4. Menyatukan dan mengabungkan semua object	97
5. Memberi material pada background	102

6. Menerapkan material kartun (toon material) pada object dan character	•

C. Rigging character	109
D. Membuat adegan	118
1. Membuat adegan pada 3Dsmax	118
2. Membuat adegan pada Macromedia Flash	125
E. Dubbing (isi suara)	132
1. Merekam suara	132
2. Mengurangi noise	132
3. Menambahkan Percakapan kedalam adegan	134
F. Finishing	135
1. Pemberial Efek Spesial pada Adobe After Effect	135
2. Menyusun vid <mark>eo dengan Ulead Video Studio</mark> 10	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	 		142
B. Saran		 	142

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses pembuatan animasi 2Dimensi	. 18
Gambar 2.2	Proses pembuatan animasi 2Dimensi	. 19
Gambar 2.3	Tampilan utama pada aplikasi 3Dsmax 8.0	. 20
Gambar 2.4	Tampilan utama pada Macromedia Flash 8	. 21
Gambar 2.5	Tampilan utama pada Adobe Photoshop CS 2	. 22
Gambar 2.6	Tampilan utama pada aplikasi Adobe AfterEffect 5.5	. 22
Gambar 2.7	Tampilan utama pada aplikasi Adobe AudaCity 1.2.6	. 23
Gambar 2.8	Tampilan utama pada aplikasi Ulead VideoStudio 10	. <mark>24</mark>
Gambar 3.1	Diagram scene	. 31
Gambar 3.2	Diagram scene pada film animasi "Nova Aera"	. 33
Gambar 3.3	Character design Handaka	. 34
Gambar 3.4	Character design Bhalong	. 35
Gambar 3.5	Contoh Storyboard pada film animasi "Nova Aera"	. 37
Gambar <mark>4</mark> .1	Langkah membuat Box (Diawali dari no.1, 2 dan 3)	38
Gambar 4.2	Langkah merubah parameter box	. 39
Gambar 4.3	Box yang parameternya sudah disesuaikan	40
Gambar 4.4	Convert box menjadi Editable Poly	40
Gambar 4.5	Mengaktifkan mode Vertex pada Box	41
Gambar 4.6	dengan mode vertex aktif	42

Gambar 4.7	vertex yang akan dipilih	. 42
Gambar 4.8	Box seteleh koordinat vertexnya digeser	. 43
Gambar 4.9	Vertex yang akan digeser	. 43
Gambar 4.10	Setelah vertex digeser	. 44
Gambar 4.11	Vertex terpilih	. 44
Gambar 4.12	Vertex setelah digeser	. 45
Gambar 4.13	Vertex yang akan digeser dan yang sudah digeser	. 45
Gambar 4.14	Vertek sesudah dan sebelum digeser	. 46
Gambar 4.15	Vertex yang dipilh dan vertex yang sudah digeser	. 46
Gambar 4.16	Vertex sebelum dan sesudah didekatkan	. 47
Gambar 4.17	Merubah mode menjadi polygon	. 47
Gambar 4.18	Polygon yang telah dipilih	. 48
Gambar 4.19	Mengunakan fungsi Bevel	. 48
Gambar 4.20	Setelah obyek diberi Bevel	. 49
Gambar 4.21	Mengaktifkan mode Edge	. 49
Gambar 4.22	Edge yang akan dipilih	. 50
Gambar 4.23	Fungsi Connect pada rollout Edit Edges	. 50
Gambar 4.24	Vertex sebelum dan sesudah direngangkan	. 51
Gambar 4.25	Vertex setelah disesuaikan	. 51
Gambar 4.26	Slice plane	. 52
Gambar 4.27	Object sebelum dan sesudah di slice	. 52
Gambar 4.28	Vertex sebelum dan sesudah posisinya digeser	. 53

Gambar 4.29	Vertex setelah dan sebelum digeser	54
Gambar 4.30	Object kaki setelah diberi modifier mesh smoth	54
Gambar 4.31	Polygon yang dipilih	55
Gambar 4.32	Object yang sudah diberi Bevel	55
Gambar 4.33	Vertex yang akan diubah	56
Gambar 4.34	Vertex sebelum dan sesudah digeser	57
Gambar 4.35	Vertex yang mau diubah	57
Gambar 4.36	Polygon yang akan dipilih	58
Gambar 4.37	Memberi modifier pada object	58
Gambar 4.38	Object yang sudah diberi modifier Symetry dan mesh smoth	59
Gambar 4.39	Polygon yang dipilih untuk membuat lengan	50
Gambar 4.40	Obje <mark>ct</mark> setela <mark>h diberi fungsi bevel</mark>	50
Gambar 4.41	Polygon yan <mark>g dipilih dan diatur</mark>	51
Gambar 4. <mark>42</mark>	Vertex baru dan yang akan digeser	51
Gambar 4.43	Posisi vertex yang hendak dirubah	52
Gambar 4.44	Gambar object dengan modifier mesh smoth dan symetry	52
Gambar 4.45	Object sphere	53
Gambar 4.46	Object sphere sebelum dan sesudah diubah6	<u>5</u> 4
Gambar 4.47	Object sphere sebelum dan sesudah dipotong	j4
Gambar 4.48	Object sphere sebelum dan sesudah vertex posisi diubah	5
Gambar 4.49	Object sphere pada left viewport sebelum dan sesudah diubah 6	5
Gambar 4.50	Vertex yang membentuk hidung	6

Gambar 4.51	Object kepala setelah diberi modifier symetry dan mesh smoth. 6	7
Gambar 4.52	Object plane yang diletakan didepan object kepala6	8
Gambar 4.53	Object plane setelah diubah posisi vertexnya 6	8
Gambar 4.54	Vertex yang diangkat6	9
Gambar 4.55	Vertex yang mau dirubah6	9
Gambar 4.56	Object kepala dengan 1 object rambut7	0
Gambar 4.57	Object kepala dan sekitar 30 object rambut	0
Gambar 4.58	Plane yang sudah tercipta7	1
Gambar 4.59	Langkah mengaktifkan Soft Selection	1
Gambar 4.60	Object plane dengan soft selection	2
Gambar 4.61	Object plane sebelum dan sesudah ditarik searah sumbu Z 7	2
Gambar 4.62	Hasil dari object plane	3
Gambar <mark>4.6</mark> 3	Object plane dengan masing-masing sisi tengah terpilih	4
Gambar 4. <mark>64</mark>	Hasil akhir pada object plane	4
Gambar 4.65	Langkah membuat pohon secara instan	5
Gambar 4.66	Object plane dengan 1 buah Object pohon	5
Gambar 4.67	Contoh rancangan material pada object	6
Gambar 4.68	langkah merubah material menjadi wireframe	7
Gambar 4.69	Object badan dengan material wireframe	8
Gambar 4.70	Render to texture	9
Gambar 4.71	Hasil output dari render to texture7	9
Gambar 4.72	Koordinat material pada object badan8	0



Gambar 4.73	Membuat layer baru	. 82
Gambar 4.74	Contoh material yang telah siap	. 82
Gambar 4.75	Menerapkan material pada object	. <mark>83</mark>
Gambar 4.76	Object badan yang sudah diberi material dan telah dirender	. 84
Gambar 4.77	Memberi modifier UVW Mapping pada object	. <mark>85</mark>
Gambar 4.78	Object kepala dengan wire frame material	. <mark>85</mark>
Gambar 4.79	Hasil output dari render to texture object kepala	. <mark>86</mark>
Gambar 4.80	Koordinat bagian kepala pada object kepala	. <mark>8</mark> 7
Gambar 4.81	Tampilan project baru pada adobe photoshop	. <mark>8</mark> 7
Gambar 4.82	Betuk awal pada mata	. 88
Gambar 4.83	Put <mark>ih</mark> mata	. 88
Gambar 4.84	Memilih Elliptical Marquee Tool	. 89
Gambar 4.85	Seleksi untuk bola mata	. 89
Gambar 4. <mark>86</mark>	Jendela stroke	. <mark>9</mark> 0
Gambar 4.87	Hasil seleksi setelah diberi fungsi stroke	. 90
Gambar 4.88	Memberi warna pada bola mata	. 91
Gambar 4.89	Bola mata yang sudah dibe <mark>ri warna</mark>	<mark>. 9</mark> 1
Gambar 4.90	Jendela efek gausian blur	. <mark>9</mark> 0
Gambar 4.91	Pupil mata yang sudah diberi efek Gausian Blur	. <mark>9</mark> 0
Gambar 4.92	Mata dengan alis	. 93
Gambar 4.93	Posisi layer mata dengan Guide mapping masih berantakan	.94
Gambar 4.94	Posisi material mata terhadap mapping guide	94

Gambar 4.95	Material kepala yang sudah siap	95
Gambar 4.96	Object kepala yang sudah diberi material	96
Gambar 4.97	Memberi material pada object rambut	97
Gambar 4.98	Object rambut yang sudah diberi material	97
Gambar 4.99	Letak object kepala terhadap object badan	<mark>98</mark>
Gambar 4.100	Vertek yang diubah dengan rotate tool	99
Gambar 4.101	Fungsi Colapse all	<mark>99</mark>
Gambar 4.102	Merubah mode menjadi element	100
Gambar 4.103	Jendela attach options	100
Gambar 4.104	Fungsi Cut	101
Gambar 4.105	Vertex sebelum dan sesudah di cut	101
Gambar 4.106	Polygon yan <mark>g dipilih</mark>	102
Gambar <mark>4.1</mark> 07	Fungs <mark>i bridg</mark> e	102
Gambar 4.108	Character dengan dan tanpa modifier meshsmoth	103
Gambar 4.1 <mark>09</mark>	Menduplikat layer	10 <mark>4</mark>
Gambar 4.110	Layer yang sebagian telah dihapus	1 <mark>0</mark> 4
Gambar 4.111	Material untuk object plane	105
Gambar 4.112	Memberi ma <mark>terial pada object plan</mark> e	106
Gambar 4.113	Jendela bitmap control	106
Gambar 4.114	Perbandingan object plane	107
Gambar 4.115	Memilih material ink 'n paint	107
Gambar 4.116	Konfigurasi standar ink 'n paint material	108

Gambar 4.117	Perbedaan material standard dan ink 'n paint material 110
Gambar 4.118	Membuat bipped111
Gambar 4.119	Object character dan bipped112
Gambar 4.120	Mengaktifkan Figure mode112
Gambar 4.121	Posisi bipped setelah digeser
Gambar 4.122	Posisi tanggan bipped terhadap tangan object character114
Gambar 4.123	Meng-copy posture
Gambar 4.124	Posisi bipped terhadap object character
Gambar 4.125	Memberi modifier physique pada object character
Gambar 4.126	Jendela Pick Object
Gambar 4.127	Jendela physique initialization
Gambar 4.128	Memilih semua object bipped
Gambar <mark>4.1</mark> 29	Langkah me <mark>mbuat layer baru</mark> 118
Gambar 4.130	Object character dan bipped dalam berbagai pose
Gambar 4.131	Contoh salah satu cut pada storyboard
Gambar 4.132	Mengimport object
Gambar 4.133	Semua object yang diimport
Gambar 4.134	Mengaktifkan Auto key
Gambar 4.135	Pose bipped pada Frame 0
Gambar 4.136	Time slider yang digeser
Gambar 4.137	Pose bipped pada Frame 5 122
Gambar 4.138	Posisi kamera terhadap object bipped

Gambar 4.139	Keyframe yang tercipta secara otomatis 123
Gambar 4.140	Jendela render scene
Gambar 4.141	Merender scene 125
Gambar 4.142	Keyframe pada karakter dan bipped 126
Gambar 4.143	Jendela import image
Gambar 4.144	Dialog import image sequence
Gambar 4.145	Image yang sudah masuk kedalam flash127
Gambar 4.146	Scratch image
Gambar 4.147	Posisi layer Cyborg 671 dan mecha 081 belum benar
Gambar 4.148	Layer cyborg 671 yang sudah di scretch
Gambar 4.149	Letak layer
Gambar 4.150	Layer dengan background
Gambar 4.151	Peletakan layer sound effect
Gambar 4.152	Jendela Export to AVI
Gambar 4.153	Jendela kompresi video 132
Gambar 4.154	Merekam suara
Gambar 4.155	Mengurangi noise
Gambar 4.156	Jendela nois <mark>e removal</mark> 134
Gambar 4.157	Salah satu cut pada storyboard dimana terdapat percakapan 135
Gambar 4.158	Dubing karakter dengan Macromedia Flash 136
Gambar 4.159	Salah satu adegan yang mengunakan spesial efek 137
Gambar 4.160	Membuat Composition baru

Gambar 4.161	Jendela Import File 1	38
Gambar 4.162	Jendela Render Queue 1	39
Gambar 4.163	Merender video 1	40
Gambar 4.164	Jendela Create Video File 1	41
Gambar 4.165	Jendela Video Save Options 1	42

